

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menciptakan sebuah karya tari dibutuhkan suatu proses yang cukup panjang yang di dalamnya terdapat berbagai kemungkinan untuk digarap, diolah dan dikembangkan sesuai ide dan kemampuan dari seorang penata tari. Awal mula terciptanya ide garapan karya tari ini bermula dari rangsang visual dan pengalaman penata sebagai pelaku penari kafe. Melihat apa saja yang dilakukan para penari kafe bergerak dan berjalan ada ketertarikan sendiri bagi penata untuk membuat karya yang bersumber dari penari kafe. Berangkat dari sana penata mencoba mewujudkan ide tersebut menjadi sebuah garapan tari. Penata mencari berbagai informasi melalui buku, media cetak, internet. Informasi-informasi didapat sebagai referensi dalam berproses.

Karya tari “TIK-TOK” menampilkan suatu eksplorasi penata yang berhubungan dengan pengolahan gerak-gerak kaki dengan menggunakan sepatu hak tinggi, yang dimana setiap pertunjukannya semua penari selalu menggunakan sepatu hak tinggi agar terlihat lebih menarik. Properti sepatu hak tinggi dan sandal menjadi fokus dalam garapan ini. Proses eksperimen dalam penciptaan karya ini berdampak pada penemuan-penemuan kreatif. Penemuan teknik keseimbangan dalam melakukan setiap gerak agar penari tidak mengalami cedera dan terjatuh saat melakukan gerak-gerak tari. Eksplorasi gerak kaki telah

menghasilkan beberapa motif seperti motif tekle, motif yeye, motif jeprak, motif bandul dan motif ipik-ipik.

B. Saran-saran

Sebuah karya seni tidak pernah mempunyai nilai baik dan buruk atau benar dan salah. Pencipta karya seni juga tidak pernah bisa menilai karyanya sendiri, tetapi orang lain yang menilai dan menginterpretasikannya. Namun berkarya merupakan salah satu usaha untuk menggali potensi dalam berkesenian dan merupakan suatu bentuk pengalaman yang sangat berharga bagi penciptanya.

Karya tari "TIK-TOK" adalah klimaks penciptaan karya dari masa studi di Program Studi S-1, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini merupakan tanggung jawab Tugas Akhir dan ungkapan berbagai pengalaman selama studi di dunia seni pertunjukan. Evaluasi dari penikmat dan pengamat seni baik dari dalam akademisi maupun dari luar akademisi sangat dibutuhkan untuk memacu semangat dan meningkatkan kemampuan berkarya.

Penata akan lebih bersemangat dan lebih jeli kembali dalam membuat karya tari mulai dari awal perancangan, pemilihan pendukung tari, proses penggarapan, hingga pementasan, ini dilakukan agar penata tidak mengulangi kesalahan yang sama pada karya-karya yang akan datang. Penata juga berharap dapat menghasilkan karya tari yang lebih baik dari karya tari sebelumnya.

Naskah dalam bentuk tulisan karya tari ini dituangkan sebagai keterangan tertulis mengenai karya tari "TIK-TOK". Syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan keseluruhan karya ini, melalui masa proses pembelajaran berkesenian yang panjang dan penuh makna. Hikmah dapat dipetik sebagai pegangan untuk pengalaman proses yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Tertulis

- Adin, Alfathri, 2006, *Resistensi Gaya Hidup; Teori dan Realitas*, Yogyakarta, Jalasutra.
- Ellfeldt, Lois, 1997, *Pedoman Dasar Penata Tari*, Terjemahan Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.
- Hawkins, Alma M., 2003, *Bergerak Menurut Kata Hati, Metode Baru Dalam Menciptakan Tari*, Terjemahan I Wayan Dibia, Ford Foundation dan MSPI, Jakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2004, *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta: Elkaphi.
- Humphrey, Doris, 1983, *Seni Menata Tari*, Terjemahan Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.
- Kuntowijoyo, 1987, *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta, Tiara Wacana.
- Leganeur, J. J., 2000, *All About Wearing High Heels*, Paperback.
- Martono, Hendro, 2010, *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*, Multi Grafindo, Yogyakarta.
- Morton, Camilla, 2006, *How to Walk in High Heels: The Girl's Guide to Everything*, Bargain price.
- Murgiyanto, Sal, 1983, *Koreografi*, Depdikbud, Jakarta.
- Smith, Jacqueline, 1985, *Komposisi Tari : Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Terjemahan Ben Suharto, Ikalasti, Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M., 2002, *Seni Pertunjukan di Era Globalisasi*, Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2007, *Kajian Tari : Teks dan Konteks*, Pustaka Book, Publisher, Yogyakarta.

_____, 2011, *Koreografi Bentuk, Teknik, Isi*, Multi Grafindo, Yogyakarta.

Sedyawati, Edi, 1984, *Tari :Tinjauan dari Berbagai Segi*, Dewan Kesenian Jakarta, PT. Dunia Pustaka Jaya, Jakarta.

2. SumberAcuan Video

Video tari pertunjukan sexy dance di beberapa tempat yang ada di Yogyakarta seperti *Boshe VVIP Club*, *Hugo's* dan *Embassy lounge and cafe*, *Liquid club*, hasil dokumentasi pribadi.

3. Sumber Media Elektronik

Video live conser Beyonce

Video live conser Kazaki

Film audio visual Step Up 1-3

Film Audio visual Dance With Me

Film Audio visual On The Stage

www.DuniaMalam.com

www.highheels.com

